SIARAN PERS



Transformasi Pelindo Dorong Efisiensi Logistik Pangan Nasional

Admin -- 10 November 2026

Belawan, 9 November 2026 – PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo terus memperkuat perannya dalam mendukung program ketahanan pangan nasional melalui transformasi layanan dan infrastruktur kepelabuhanan. Langkah ini diwujudkan melalui modernisasi fasilitas bongkar muat, peningkatan produktivitas terminal, serta integrasi layanan logistik untuk memperlancar arus barang, termasuk komoditas pangan, ke berbagai wilayah Indonesia.

Upaya tersebut turut menjadi perhatian dalam kunjungan kerja Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan bersama Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi ke Pelabuhan Belawan, Sumatera Utara, pada Senin (9/11). Peninjauan difokuskan pada kesiapan fasilitas dan aktivitas operasional pelabuhan dalam mendukung efisiensi rantai pasok nasional.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan menyampaikan bahwa kunjungannya ini bertujuan memastikan kesiapan infrastruktur dan layanan pelabuhan dalam menjaga kelancaran distribusi logistik, khususnya komoditas pangan, menjelang periode Natal dan Tahun Baru serta Ramadan dan Idulfitri.

“Transportasi, logistik, dan angkutan harus bisa berjalan dengan baik. Pelindo harus siap untuk distribusi logistik, jangan sampai bahan pokok terlambat sehingga masyarakat kita mengalami kendala. Arahan Presiden Prabowo Subianto, tidak boleh ada masalah apa pun, terutama soal makanan pokok atau sembako, baik transportasi, ketersediaan stok, harga, maupun distribusinya,” ujar Zulkifli.

Sejalan dengan hal tersebut, Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi menekankan pentingnya kesiapan infrastruktur dan peningkatan kualitas layanan pelabuhan dalam menjaga kelancaran arus logistik nasional.

“Transformasi pelabuhan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi sistem logistik nasional. Melalui modernisasi infrastruktur, peningkatan produktivitas bongkar muat, serta penguatan konektivitas antardaerah, kita ingin memastikan distribusi barang, termasuk komoditas pangan, dapat berjalan lancar dan tepat waktu, terutama menjelang periode meningkatnya kebutuhan masyarakat,” kata Dudy.

Direktur Utama Pelindo Achmad Muchtasyar menyampaikan bahwa Pelindo menempatkan keandalan operasional sebagai salah satu prioritas dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

“Pelabuhan merupakan simpul utama logistik nasional yang memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran rantai pasok pangan. Karena itu, kami terus mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi layanan kepelabuhanan agar distribusi komoditas pangan dapat berlangsung cepat, aman, dan tepat waktu,” ungkap Achmad.

Dalam rangkaian kunjungan tersebut, rombongan mengunjungi Terminal Penumpang Bandar Deli, lalu dilanjutkan peninjauan aktivitas bongkar muat di Prima Multi Terminal (PMT) yang didukung penambahan dua unit Container Crane (CC) dan empat unit Rubber Tyred Gantry (RTG) baru. Kemudian, rombongan meninjau pemanfaatan teknologi pemindaian peti kemas HiCo Scan serta aktivitas bongkar muat kapal internasional di Belawan New Container Terminal (BNCT).

Transformasi pelabuhan perlu diimbangi dengan kesiapan operasional dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan agar manfaat peningkatan efisiensi dapat dirasakan di sepanjang rantai pasok. Untuk itu, Pelindo terus memperkuat koordinasi lintas sektor serta memastikan layanan kepelabuhanan mampu mendukung kelancaran distribusi komoditas pangan strategis di berbagai wilayah Indonesia.

“Kami telah menginstruksikan seluruh jajaran Pelindo untuk memastikan kelancaran layanan logistik komoditas pangan, termasuk beras, jagung, gandum, dan komoditas strategis lainnya, melalui prioritas pelayanan kapal, kegiatan bongkar muat, hingga kelancaran arus keluar barang. Kami juga terus memperkuat koordinasi dengan kementerian, lembaga, BUMN, dan pemangku kepentingan terkait. Bagi Pelindo, dukungan terhadap ketahanan pangan bukan sekadar tugas operasional, tetapi bagian dari tanggung jawab strategis perusahaan dalam mendukung kepentingan nasional,” tutup Achmad.